

**Pengaruh Pengkayaan Biochar Dengan Pupuk Hayati Terhadap
Pertumbuhan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Varietas VMC
7616**

Zahrotur Sonya Isykarimah
Program Studi Produksi Tanaman Perkebunan
Jurusan Produksi Pertanian

ABSTRAK

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) termasuk dalam tanaman jenis Graminae atau rumput-rumputan yang dibudidayakan sebagai bahan baku gula. Biochar adalah substansi arang yang berpori, sering juga disebut charcoal yang berasal dari makhluk hidup khususnya dari tumbuhan. Pemupukan merupakan salah satu kegiatan yang penting dalam budidaya untuk meningkatkan produktivitas tanaman. Berdasarkan uraian diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana pengaruh pengkayaan biochar dengan pupuk hayati terhadap pertumbuhan tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) varietas VMC 76-16. Berdasarkan hasil analisa data menggunakan F hitung pada kegiatan tugas akhir Pengaruh Pengkayaan Biochar Dengan Pupuk Hayati Terhadap Pertumbuhan Tanaman Tebu (*saccharum officinarum* L.) Varietas VMC 76-16 menghasilkan data yang berbeda tidak nyata pada semua parameter, yakni pada tinggi tanaman, jumlah anakan, dan diameter batang. Hal ini diduga tidak ada interaksi antara biochar dengan pupuk hayati. Sebaiknya pemberian dosis biochar pada kegiatan penelitian selanjutnya lebih diperhatikan supaya mendapatkan hasil yang optimal. Pemilihan varietas dan bahan tanam harus dilakukan dengan teliti agar tidak menghambat pertumbuhan tanaman tebu

Kata kunci: Biochar, Pupuk Hayati, VMC 76-16